

## **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS X JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK PERDANA SEMARANG**

**Nadya Tiara Qur'ani<sup>1</sup>, Dian Ratna Sawitri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[nadyatiara56@gmail.com](mailto:nadyatiara56@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui korelasi antara dukungan sosial orangtua dan kematangan karir pada siswa kelas X jurusan Multimedia SMK Perdana Semarang. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan kematangan karir. Populasi dalam penelitian ini adalah 110 siswa kelas X dengan sampel penelitian berjumlah 79 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Dukungan Sosial Orangtua (41 aitem valid;  $\alpha = .955$ ) dan Skala Kematangan Karir (31 aitem valid;  $\alpha = .934$ ) yang telah diuji cobakan kepada 30 siswa. Analisis korelasi *Rank Spearman* menunjukkan nilai koefisien sebesar .345 dengan  $p = .002$  ( $p < .05$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dan kematangan karir. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi pula kematangan karir, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orangtua, maka semakin rendah pula kematangan karir.

**Kata kunci:** dukungan sosial orangtua; kematangan karir; siswa

### **Abstract**

This study aimed to determine the correlation between parental support with career maturity of students of class X SMK Perdana multimedia skills program. The hypothesis of this study is there is a significant positive relationship between parental support and career maturity. The population in this study were 110 students of class X with sample totaled 79 students. Obtained through random cluster sampling. Data collection tool that is used is the Parental Support Scale (41 item valid,  $\alpha = .955$ ) and Career Maturity Scale (31 item valid,  $\alpha = .934$ ) and, which has been tested on 30 students. The results of Rank Spearman's correlation test showed ( $r = .345$ ;  $p = .002$ ), which showed that a significant positive relationship between parental support and career maturity in students of SMK. It means that the higher the support of the parents, the higher career maturity, otherwise the lower the support of the parents, the lower career maturity.

**Keywords:** parental support; career maturity; students

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah kejuruan yang mana siswa memasuki bangku sekolah sesuai dengan pilihan bidang yang akan mereka tekuni, sehingga setelah lulus dapat mencari pekerjaan sesuai dengan bidang yang sudah mereka tekuni tersebut. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional (Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2). Kurikulum SMK memuat bidang keahlian, program keahlian, dan paket keahlian untuk

memenuhi tujuan sekolah kejuruan. Salah satu bidang keahlian yang diselenggarakan adalah bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan program keahlian Teknik Komputer dan Informatika dan paket keahlian terdiri dari Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Multimedia (spektrum-keahlian). Namun juga tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua siswa yang sudah difokuskan dalam bidangnya akan memiliki karir yang baik dalam dunia kerja. Semua itu butuh usaha dan keinginan yang sungguh sungguh untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan (Direktorat Pembinaan SMK tahun 2006).

Perkembangan teknologi yang pesat sejalan dengan Revolusi Industri 4.0. Disinilah keuntungan dari sekolah yang memiliki jurusan multimedia, bahwa sekolah tersebut akan menghasilkan siswa-siswa yang sudah terbiasa dengan system digital yang sejalan dengan kemajuan teknologi. Materi pembelajaran tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap kematangan siswa untuk terjun di dunia kerja. Indikator-indikator siswa yang memiliki kematangan karir yaitu mampu menyusun rencana karir, mampu mencari informasi terkait karir, mampu menetapkan pekerjaan sesuai minat, serta mampu memanfaatkan informasi terkait pengetahuan peran dalam dunia kerja (Super dalam Sharf, 2010).

Siswa SMK yang berada pada rentang usia 16 sampai dengan 18 tahun masuk pada masa remaja, sehingga salah satu tugas perkembangan yang dihadapi adalah mempersiapkan masa depan termasuk karir. Pemilihan karir sangat erat kaitannya dengan kematangan karir, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki kematangan karir merupakan siswa yang mampu menyelesaikan tugas perkembangan karir sehingga nantinya bisa memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Meskipun demikian, tidak semua siswa SMK memiliki kematangan karir, hal ini terbukti dengan banyaknya pengangguran setelah mereka lulus karena ketidakjelasan peran yang mereka miliki.

Fase eksplorasi merupakan fase yang berada pada rentang usia 15-25 th terdiri dari tahap kristalisasi, spesifikasi, dan implementasi (Super dalam Sharf, 2010). Siswa kelas X merupakan berada dalam tahap eksplorasi, yaitu suatu tahap yang tepat bagi mereka untuk mencari informasi mengenai alternatif karir yang akan ditekuni. Siswa kelas X berada pada tahap kristalisasi, yaitu individu akan melakukan apapun yang mereka suka, sehingga mulai untuk belajar mengenai keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka minati. Misalnya, siswa jurusan multimedia di kelas X berpeluang mengeksplorasi pembuatan web dan pemeliharaan web untuk dapat menjadi pengembang web; pembuatan multimedia dan pemeliharaan multimedia agar dapat menjadi pengembang multimedia; pembuatan game dan pembuatan media simulasi agar dapat menjadi pengembang game; pembuatan video klip dan penyunting video untuk dapat berkarir dengan memiliki rumah produksi sinema; pembuatan animasi dan pembuatan media informasi untuk bisa menekuni bidang industry media dan periklanan. Dalam melakukan eksplorasi karir, dukungan dari orang-orang di sekitar yang dirasakan individu memegang peranan penting terutama dukungan dari orangtua (Ginevra dkk., 2015).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan beragam variabel anteseden kematangan karir. Misalnya, penelitian Sudjani (2014) yang menunjukkan bahwa keluarga memiliki kontribusi yang besar dalam kematangan karir siswa. Selain itu, penelitian Wu (2009) juga menunjukkan bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orangtua pada siswa Asia di Amerika. Adapun hasil penelitian Fouad dkk (2010) menegaskan bahwa keluarga

mempengaruhi pemilihan karir dan pekerjaan melalui pemberian informasi dan dukungan emosional serta finansial.

Adapun manfaat dukungan yang diberikan orangtua terkait karir yaitu membantu anak dalam memberikan pemahaman mengenai peluang keberhasilan dalam memilih karir serta membantu anak mendapatkan pandangan-pandangan mengenai karir. Semakin banyak yang diketahui oleh orangtua mengenai berbagai masalah informasi pendidikan dan karir anaknya, maka orangtua akan menggunakan dan memanfaatkan pengaruh-pengaruh untuk membantu dalam mengambil keputusan mengenai pemilihan karir masa depan anaknya (Sukardi, 1990).

Penelitian sebelumnya telah banyak mengaitkan hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Herin (2017) dengan melibatkan partisipan siswa SMK kelas X jurusan tata boga, dan penelitian Nailufar dan Nurendra (2018) yang melibatkan partisipan siswa SMA kelas XII. Diantara penelitian yang sudah ada, belum ada yang menyoroti perkembangan karir pada siswa SMK jurusan multimedia. Oleh karenanya penelitian ini bermaksud menguji hubungan antara dukungan orangtua dan kematangan karir siswa kelas X SMK Perdana Semarang.

## **METODE**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Perdana Semarang, yang berjumlah 110 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Dukungan Sosial Orangtua (41 aitem;  $\alpha = .955$ ) dan Skala Kematangan Karir (31 aitem;  $\alpha = .934$ ). Setiap skala terdiri atas pernyataan yang diikuti empat pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 22,0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial orangtua dengan kematangan karir sebesar .345 dengan  $p = .002$  ( $p < .05$ ). Nilai signifikansi  $p = .002$  ( $p < .05$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dan kematangan karir. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah searah, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial orangtua yang diberikan maka semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki, begitu sebaliknya. Berdasarkan hasil tersebut diatas, hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dan kematangan karir pada siswa kelas X jurusan Multimedia di SMK Perdana Semarang **diterima**.

Kematangan karir siswa dalam penelitian ini mayoritas siswa tergolong memiliki kematangan karir yang tinggi, dibuktikan dengan 64,5% siswa tergolong tinggi. Sisanya 1,3% siswa pada kategori kematangan karir sangat rendah, 26,6% siswa pada kategori kematangan karir rendah dan 7,6% siswa pada kategori kematangan karir sangat tinggi. Mayoritas siswa berada pada

kategori tinggi dalam kematangan karir, dikarenakan siswa memiliki dukungan dari orang-orang yang berada dalam lingkungan sekolah seperti guru, kakak kelas sehingga siswa dengan mudah untuk bertukar informasi terkait karir tanpa memiliki rasa malu dan takut. Guru juga meminta siswa-siswanya untuk aktif dalam kelas, seperti menggantikan guru menjelaskan di depan kelas, aktif bertanya, serta diajarkan untuk saling membantu ketika salah satu merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar kelak siswa memahami arti dunia kerja yang mandiri dan bertanggung jawab. Dukungan yang diberikan orangtua merupakan dukungan utama yang dibutuhkan oleh anak, dengan dukungan tersebut maka mereka akan dengan senang hati mencapai prestasi dan memiliki keinginan untuk membanggakan orangtua.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Jemini-Gashi (2013) mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa sekolah menengah di Kosovo. Meskipun hasil penelitian Jemini-Gashi menggunakan variabel penelitian yang sama, dan menunjukkan hasil yang relevan, akan tetapi penelitian diukur menggunakan alat ukur berbeda. Kematangan karir dengan mengadaptasi *Career Development Inventory*, sedangkan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Kematangan Karir yang berdasarkan aspek-aspek kematangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam dalam Sharf, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan Sawitri dan Herin (2017) mengenai dukungan orangtua dan kematangan karir pada siswa SMK yang menunjukkan efek positif. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X jurusan multimedia, sedangkan peneliti Sawitri dan Herin melibatkan siswa kelas X jurusan tata boga. Dukungan sosial orangtua yang dirasakan mayoritas siswa dalam penelitian ini tergolong sangat tinggi, dibuktikan dengan 51,9% tergolong tinggi. Sisanya, tidak terdapat siswa yang memiliki dukungan orangtua dengan kategori sangat rendah, 7,6% siswa pada kategori dukungan orangtua rendah, 40,5% siswa pada kategori dukungan orangtua tinggi. Mayoritas siswa berada pada kategori sangat tinggi dalam dukungan orangtua, dikarenakan orangtua yang mampu memberikan bantuan kepada anak sehingga anak merasa dekat dan mampu berbagi kesenangan. Adapun dukungan yang diberikan berupa motivasi, memberikan informasi terkait karir, memberikan nasehat ketika anak melakukan kesalahan, serta memberikan *reward* kepada anak ketika mereka mampu mencapai sesuatu. Pihak sekolah juga terkadang mengadakan pertemuan orangtua guna memberikan arahan-arahan kepada orangtua agar membantu menunjang prestasi anak di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dan kematangan karir pada siswa SMK kelas X jurusan multimedia. Semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi pula kematangan karir siswa dan sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin rendah pula kematangan karir siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fouad, A. N., Cotter, W. E., Fitzpatrick, E. M., Kantamneni, N., Carter, L., & Bernfeld, S. (2010). Development and validation of the family influence scale. *Journal of Career Assessment, 18*, 276–291. <https://doi.org/10.1177/1069072710364793>.
- Ginevra, M. C., Nota, L., & Ferrari, L. (2015). Parental support in adolescents's career development: parents's and children's perceptions. *The Career Development Quarterly, 63*, 2-15. <https://10.1002/j.2161-0045.2015.00091>.
- Sawitri, D. R., & Herin, M. (2017). Dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga. *Jurnal Empati, 6*, 301-306.
- Sharf, R. S. (2010). *Applying carrer development theory of counselling*. Cole Publishing Company.
- Sharf, R. S. (2016). *Applying career development theory to counseling*. Brooks Publishing Company.
- Sudjani.(2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung. *Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke 7*. FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukardi. D. K. (1990). Psikologi populer bimbingan perkembangan pribadi dan karir anak. Ghalia Indonesia.
- Nailufar, I., & Nurendra, A. (2018). *Kematangan karir ditinjau dari dukungan orangtua pada siswa kelas XII SMA Walisongo Ketanggungan* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. Dspace Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11199>.
- Wuu, M. (2009). The relationship between parenting styles, career decision self-efficacy, and career maturity of Asian American college students. *Doctoral Dissertation*. Available from ProQuest Dissertations. (UMI No. 3355447)
- Jemini-Gashi, L. (2013). Social support and tcareer maurity of kosovar adolescents. *Summary of Thesis*. Universitas of Triana. Retrieved from <http://konferenca.unishk.edu.al/icrae2013/icraecd2013/doc/680.pdf>.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 7013/D/KP/2013 Tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan. <https://mustafatope.files.wordpress.com/2011/01/spektrum-keahlian.docx>.